

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LAGU BAND
INDIE DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh :

**LOVIAN SETYA ABADI M.P
L100130024**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LAGU BAND INDIE DI
INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LOVIAN SETYA ABADI M.P

L100130024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Agus Triyono, M. Si

NIK. 1105

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LAGU BAND INDIE DI
INDONESIA**

OLEH

LOVIAN SETYA ABADI M.P

L100130024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 22 April 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- 1. Agus Triyono, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Dr. Dian Purworini**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Sidiq Setyawan, M.I.Kom**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Nurgiyatna, Ph.D

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Mei 2019

Penulis



LOVIAN SETYA ABADI M.P
L100130024

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LAGU BAND INDIE DI INDONESIA

Abstrak

Musik dapat dijadikan sebagai bahasa yang sederhana, karena pada kenyataannya musik sudah merupakan bagian dari masyarakat, sifat musik yang mudah di ingat dan di hafalkan ini lah diharapkan khalayak akan mampu meresapi makna di setiap lirik-liriknyadalam hal ini lirik yang mengandung unsur islam. Tanpa mengganggu hal yang di sukai seseorang sekaligus mengalihkan pada hal yang tidak baik menuju kegiatan positif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang bersifat ex post facto. Adapun model analisis data berupa analisis isi. Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berupa data primer. Analisa data penelitian ini menggunakan tabulasi silang yaitu dengan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan variabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kategori pesan akidah dengan prosentase 52% dimana yang mendominasi pesan lagu di band indie, Kategori akhlak dengan prosentase 41%, Sedangkan kategori muamalah merupakan postingan paling sedikit yaitu hanya terdapat 7% prosentase dari total keseluruhan. Ketiga kategori pesan ada didalam setiap lagu band indie. Pertimbangan mereka adalah tidak ingin nampak menggurui selain itu mereka juga berpikir masih belum mampu untuk melakukan dakwah yang sesungguhnya jadi melalui lagu tersebut mereka melakukan sedikit upaya untuk berdakwah.

Kata kunci: Akidah, Akhlak, muamalah, komunikasi dakwah, musik Indie dan agama

Abstract

Music can serve as a simple language, because in fact the music is already a part of the community, the nature of the music that is easy to remember and memorize this is expected in the audience will be able to penetrate the meanings in each of her lyrics, in terms of these lyrics that contain elements of islam. Without disturbing things in like someone at once shifted on things that are not good toward positive activities. The methods used in this research is quantitative methods that are ex post facto. As for data analysis in the form of model analysis of content. Types of data that made reference in this research in the form of primary data. This research data analysis using cross-tabulations by analysis of correlational to know the relationship of variables. The results of this research show the message categories with 52% percentage of belief which dominates the indie band songs on the message, the category of morals with a percentage of 41%, while the category is posting at least muamalah i.e. There is only 7% percentage of total overall. The third category of the message exists in every song indie band. Their consideration is not wanting to seem patronizing in addition they also think is still not able to do so through the propagation of the song they did a little bit of effort to preach.

Keywords: Aqeedah, Morals, Muamalah, da'wah communication, Indie music and Religio

1. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang dituntunkan oleh Allah SWT beserta kitabnya yaitu Al-Quran kepada Muhammad SAW. Islam mengajarkan manusia untuk tunduk dan beribadah kepada jalan yang benar yaitu melalui agama Allah ini. Dari Abdullah Bin Amr Radhiyallahu ta'ala anhu, bahwa Nabi Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Sampaikanlah Dariku Walau Hanya Satu Ayat."* (HR. Bukhari).

Dalam pemahaman secara universal ada beberapa perdebatan yang menganggap bahwa adanya suatu perpecahan terhadap nilai-nilai keislaman di akibatkan oleh penafsiran dan metode dakwah yang tidak sesuai dengan ajaran islam itu sendiri yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW. Kemudian dengan adanya perbedaan mazhab (Jalan yang dilalui), itupun mengakibatkan cara yang berbeda terhadap sikap keislaman manusia. Akan tetapi yang menjadi letak dasar manusia yang beragama adalah bagaimana beribadah dan menjalankan nilai keislaman sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadist.

Memahami dasar seperti itu , anjuran manusia dalam konteks kali ini ialah melaksanakan proses keteraturan dalam bertuhan engan melalui jalan proses sosial yaitu melakukan penyadaran antar sesama manusia dalam memahami nilai-nilai keislaman. Secara umum diketahui bahwa proses tersebut saling berkaitan dengan dakwah islam. Dakwah merupakan sebuah konsep komunikasi dalam agama islam. Selain itu dakwah bisa diartikan sebagai nilai ajaran hidup didalam proses interaksi yang logis. Antara penyampai pesan yaitu da'i dengan yang didakwahi. Menurut Arifin (2011), Hakikat dakwah itu sendiri adalah mengembalikan manusia kepada fitrah dan kehanifaanya secara integral, yaitu selalu berpihak kepada kebaikan, kebajikan, keadilan, kebenaran dan kesucian. Secara fundamental hakekat dakwah yang diketahui umat manusia ialah mendengarkan ceramah (khotbah) keislaman, akan tetapi banyak hal yang menjadi perantara dalam mediasi pesan dakwah itu sendiri. Metode dakwah tidak selalu terpaku pada komunikasi secara lisan saja, akan tetapi mencakup segala aktivitas maupun tindakan yang ditunjukan dalam rangka menumbuhkan ketertarikan pada tema tertentu dalam dakwah itu sendiri. Dakwah juga merupakan fenomena keagamaan yang bersifat ideal sekaligus kontekstual yaitu rasional di lingkup sosial, Aktual yang berarti mampu memecahkan masalah kekinian yang terjadi dalam masyarakat, Faktual dalam arti kongkret adalah nyata. Melihat dari konsep diatas justru dakwah itu memang erat kaitanya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perihal tersebut berkaitan dengan pandangan bahwa dakwah merupakan amal shaleh (akhlak) yang berasal dari iman, takwa (apresiasi ke Tuhanan), dan islam (Penyerahan diri), yang harus dilaksanakan sesuai sunnatullah dan dipahami manusia dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi, (Arifin, 2011).

Media dakwah dalam bermusik telah lama dikenalkan oleh wali sanga di Jawa yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga melalui seni musik yang memperkenalkan lagunya yaitu *lir-ilir* dan *gundul-gundul pacul*. Lagu *lir-ilir* yang diciptakan sunan kalijaga memiliki makna yaitu memberikan rasa optimis kepada seseorang yang melakukan amal kebaikan, yang nantinya berguna untuk bekal di hari akhir. Sedangkan lagu *gundul-gundul pacul* memiliki makna bahwa sebagai pemimpin atau seseorang yang memiliki kekuasaan hendaknya menjalankan tugas dan penuh rasa tanggung jawab dan bukan main-main sehingga lalai. Dengan kata lain lagu yang diciptakan oleh sunan Kalijaga ini

tak hanya digunakan untuk permainan di kala itu melainkan berperan dalam menyampaikan kaidah islam, (Fatmawati, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana isi pesan dakwah dalam lagu band indie di indonesia? Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai bagaimana isi pesan dari lagu band Erwe, band *Fourty's Accident*, dan band *Al-Ghifari*.

2. METODE

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara valid, reliabel, dan dapat direplikasi. Menurut Gessa Natasha (2015) Analisis Isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, serta menggambarkan kecenderungan dari suatu pesan komunikasi. Prosedur dari analisis isi adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan disajikan secara kuantitatif.

Menurut Leedy & Omrod dalam Carrie Williams (2007) metode kuantitatif di definisikan sebagai metode pendekatan Umum dalam melaksanakan proyek penelitian, melibatkan pengumpulan data sehingga informasi dapat diukur dengan statistik untuk mendapatkan hasil yang valid.

Berelson dalam eriyanto (2011), menjelaskan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif , sistmatis dan deskripsi kuantitatif di dalam isi komunikasi yang manifest (tampak). Menurut Bilgin dalam Hanapi (2015). Metode analisis isi bertujuan supaya faktor-faktor khusus yang ada pada penelitian tidak hilang dalam pemahaman dan penafsiran sebuah wacana. Analisis isi mengenalkan prinsip membaca tujuan , yang bergantung pada pengetahuan pembaca, intuisi, sikap, nilai dan lingkungan referensi. Dalam hal ini memastikan pengungkapan makna yang tersirat agar mudah ditangkap , dipahami dan dirasakan.

Objek dan subjek penelitian adalah lirik lagu band-band indie, objek penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *ERWE* dengan beberapa single nya, *Thufail Al Ghifarri* dalam album *Syair Perang Panjang*, *The Fourty Accident* dalam album *Against The Stream EP*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, prosedur dilakukan dengan mendownload lagu di internet serta meminta izin kepada pemilik lagu. Menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui lirik lagu dilapangan, dengan mencermati membaca lirik dan mendengarkan lagu. Sumber data sekunder dengan cara mencari data mengenai subyek-subyek yang diteliti seperti foto-foto, situs internet, artikel dan teks lagu, Sugiyono (2011).

Untuk menghindari bias dalam pengkodean dan tetap dapat menjaga kredibilitas dan objektivitas penelitian, peneliti dibantu dua orang pengkoder yang meneliti secara terpisah terhadap materi dan objek yang diteliti. Tujuan dari digunakannya dua orang pengkoder adalah untuk memperoleh kesepakatan dan tujuan bersama sehingga diharapkan masukan reliabilitasnya tinggi. Laswell (1989) mengatakan bahwa pemberian angka yang menunjukkan kesamaan sebanyak 70% sampai dengan 80% antara atau diantara pelaksana koding atau sebuah analisis dapat diterima sebagai kepercayaan yang memadai (dalam Dhanurseto, 2009). Setelah menentukan unit analisis dan membuat kategori, langkah selanjutnya ialah mengisi lembar koding. Lembar koding (*coding sheet*) adalah alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media. Lembar koding memuat aspek-aspek apa saja yang ingin kita lihat dalam analisis isi.

Guna mengukur isi pesan dakwah dari lagu band indie yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka akan menyajikan berdasarkan 3 kategori untuk mengolah data kategori tersebut adalah akidah, akhlak dan muamalah. Lagu yang dianalisis keseluruhan ada 33 lagu. Adapun penjabarannya dari lagu band indie yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Lagu yang dianalisis

No	Band	Jumlah lagu
1	ERWE	4
2	Al Ghifari	19
3	The Fourty's Accident	10

Penelitian ini menggunakan *uji reliabilitas* untuk melihat apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Dalam menganalisis penelitian, peneliti akan mengamati secara detail dan dalam isi suatu pesan, pengaplikasiannya dengan menghitung, memberikan lirik lagu dan lembar jawaban kepada juri yang akan dipilih oleh peneliti, setiap bait dalam lagu yang akan diteliti akan dijadikan unit. Juri diminta menyesuaikan objek dengan kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memberikan nilai atau menganalisis yang berkaitan dengan tiga pokok pesan dakwah seperti Akidah, Muamalah dan Akhlakul Karimah. Dengan mengkalkulasikan data-data tersebut menggunakan Rumus *reability of coding* dari Holsty dan dalam bentuk angka baik tabel maupun presentase dengan mengumpulkan data-data yang telah diteliti. Jawaban juri akan di jumlah dan berusaha menguraikan makna dari isi pesan dakwah yang terkandung di dalam lagu-lagu indie, (Amelia, 2010).

Rumus	Keterangan
Reliabilitas = $\frac{2(M)}{N_1+N_2}$	Dimana : N = Jumlah Total kategori yang disetujui pengkoder M = Jumlah Kategori yang disetujui pengkoder

(Sumber: Eriyanto, 2011)

Surakhman (2004,302) menyampaikan bahwa ada beberapa kesepakatan dalam pengujian tersebut, yaitu sebagai berikut :

- 0% - 20%, dinilai memiliki korelasi yang rendah sekali.
- 20% - 40%, dinilai memiliki korelasi yang rendah tapi ada.
- 40% - 70%, dinilai memiliki korelasi yang sedang dan tidak bias.
- 70% - 90%, dinilai memiliki korelasi yang tinggi.
- 90% - 100%, dinilai memiliki korelasi yang tinggi sekali

Langkah selanjutnya adalah melakukan input atau rekap data. Hasil analisis isi dapat dideskripsikan dalam bentuk tabulasi tunggal dan tabulasi silang. Tabulasi tunggal digunakan ketika tabel menyajikan data deskripsi dari satu variabel, sedangkan tabulasi silang digunakan ketika tabel menyajikan dua atau lebih variabel. Pada penelitian ini analisis isi dilakukan dengan menggunakan tabulasi tunggal maupun tabulasi silang yaitu dengan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap isi isi pesan dakwah dalam lagu band indie di Indonesia. Sebelum dilakukan analisis lebih jauh maka sebelumnya akan dilakukan pengujian reliabilitas terhadap jumlah lirik lagu band *ERWE*, *Al Ghifari* dan *The Fourty's Accident*. Penelitian ini, reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada satupun yang disetujui oleh para *coder* dan 1 berarti persetujuannya sempurna di antara para *coder*. Makin tinggi angka, makin tinggi pula tingkat reliabilitas. Dalam formula *Holsti*, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungannya menunjukkan angka reliabilitas diatas 0,7 berarti alat ukur ini benar-benar reliabel. Tetapi, jika hasil perhitungan menunjukkan angka dibawah 0,7 berarti alat ukur (*coding sheet*) bukan alat yang reliabel.

Tabel 2. uji reliabilitas

	Total kategori N = 708	
	Setuju	Tidak setuju
Coder 1	695	13
Coder 2	687	21

(sumber: data diolah 2019)

Dari tabel di atas dapat diartikan bahwa berdasarkan rumus :

$$\frac{2(M)}{N_1+N_2} = \frac{2(691)}{708+708} = \frac{1382}{1416} = 0,979$$

$$N_1+N_2 \quad 708+708 \quad 1416$$

Berdasarkan nilai perhitungan yang mengacu pada hasil pengkodean, dapat dilihat bahwa untuk semua kategori isi lagu band Indie nilai reliabilitas ada pada angka 0,98 atau 98%. Data ini berarti kesepakatan pengujian yang disampaikan sebelumnya dapat dipastikan bahwa kategori uji yang digunakan sangat memadai dan bukan terjadi karena faktor kebetulan.

3.1.1 Analisis isi lagu band indie berdasarkan akidah

Unit analisis pesan akidah dimaksudkan sebagai seperti apa pesan akidah yang ada dalam lagu band indie.

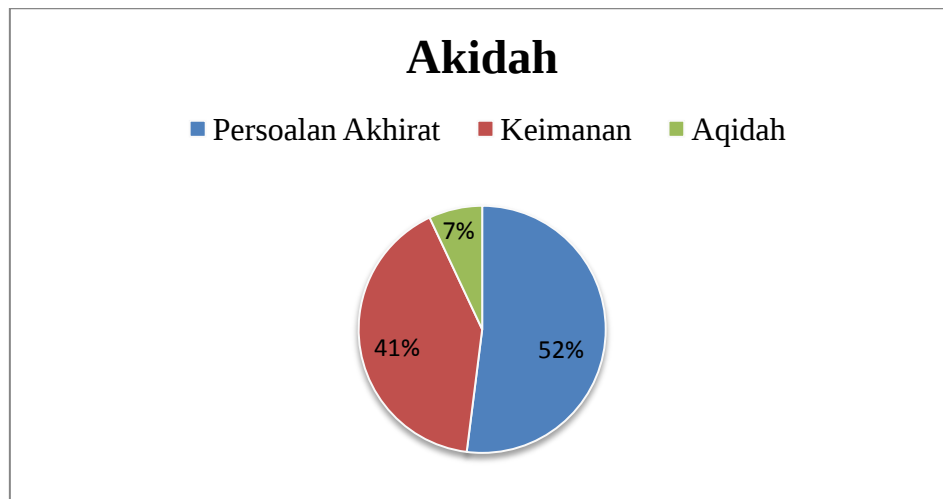
Akidah merupakan keyakinan batiniah yang tercakup dalam rukun iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja akan tetapi mencakup juga persoalan masalah yang dilarang oleh tuntunan agama (Azis, 2004). Dalam aqidah Islam keyakinan merupakan prasyarat keimanan seseorang. Orang yang beriman haruslah orang yang yakin dan keyakinannya mencapai tingkat yang paling tinggi. Dari ketiga band indie yang diteliti yaitu band *ERWE*, *Al Ghifari* dan *The Fourty's Accident* isi lirik lagunya juga memenuhi kategori akidah. Total lirik lagu band indie yang mengandung pesan akidah sebanyak 167 dari 708. Berikut adalah uraian pengkategorian pesan akidah dalam lirik lagu band indie.

Tabel 3. Akidah dalam lirik lagu band Indie

	Akidah dalam lirik lagu band Indie N = 167	
	Frekuensi	Prosentase %
Persoalan Akhirat	11	6,6
Keimanan	69	41,3
Aqidah	87	52,1

(sumber: data diolah 2019)

Tabel di atas terlihat bahwa untuk kategori akidah dengan indikator persoalan akhirat yang ada dalam lirik lagu band indie sebanyak 11 angka dengan prosentase 6,6%, kemudian untuk indikator Keimanan terdapat 69 angka dengan prosentase 41,3% dan untuk indikator aqidah itu sendiri ada 87 angka dengan 52,1 %. Pesan akidah dalam lirik lagu band Indie pada data di atas dapat digambarkan dalam diagram. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Akidah

Pesan Akidah di dalam lirik lagu band Indie

Dari data yang digambarkan oleh diagram di atas, bahwa pesan akidah pada indikator akidah memiliki persentase yang paling tinggi dibandingkan dengan persentase indikator keimanan dan persoalan akhirat.

3.1.2 Analisis isi lagu band indie berdasarkan pesan akhlak

Analisa isi lagu band indie *ERWE*, *Al Ghifari* dan *The Fourty's Accident* yang mengandung pesan akhlak. Secara etimologi akhlak artinya budi pekerti, peragai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Nata (2003) akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadian. Pesan akhlak dalam lirik lagu band indie ini terbagi dalam dua kategori yaitu akhlak pada Allah dan akhlak kepada sesama. Total pesan akhlak pada lirik lagu band indie dalam penelitian ini ada 376. Rincian prosentase masing-masing indikator pesan akhlak dalam lirik lagu band indie disajikan pada tabel di bawah ini

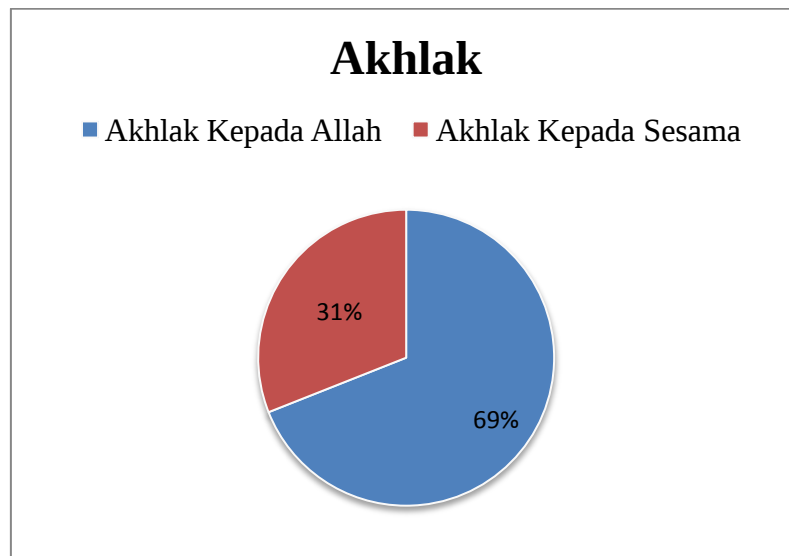
Tabel 3. Akhlak dalam lirik lagu band Indie

	Akhlak dalam lirik lagu band indie N = 376	
	Frelkuensi	Prosentase %
Akhlak kepada Allah	11	6,6
Akhlak kepada sesama	69	41,3

(sumber: data diolah 2019)

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk kategori akhlak dengan indikator akhlak kepada Allah yang ada dalam lirik lagu band indie sebanyak 261 angka dengan prosentase 69%, dan akhlak kepada sesama terdapat 115 angka dengan prosentase 31%. Pesan akhlak dalam lirik lagu band

Indie pada data di atas dapat digambarkan dalam diagram Pie. Berikut adalah gambaran diagram Pie tentang pesan akhlak dalam lirik lagu band Indie di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Akhlak

Pesan Akhlak di dalam lagu band indie

Dengan melihat diagram data di atas, maka dapat diketahui bahwa isi pesan akhlak memiliki persentase yang tertinggi yakni mencapai 48,6% yang ada didalam lirik lagu band *Al Ghifari* lebih banyak dibandingkan dengan isi pesan akhlak di lagu band *ERWE* dan *The Fourty's Accident*, dari pesan akhlak dalam lagu band *Al Ghifari* ini di dominasi dalam lirik lagu 7 yaitu tentang golongan yang merugi yang menggambarkan bagaimana akhlak orang yang digambarkan masuk dalam golongan yang merugi seperti misalnya disini dikatakan pembunuh, penjudi, congkak dan lain-lain.

3.1.3 Analisis isi lagu band indie berdasarkan muamalah

Isi pesan lagu muamalah dalam band indie di Indonesia juga nampak dari band yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Muamalah berakar dari kata *amala* yang mengandung arti saling berbuat, saling bertindak, saling mengamalkan atau berbuat secara timbal balik. Lebih sederhana lagi adalah hubungan antara orang dengan orang (Syarifudin, 2003).

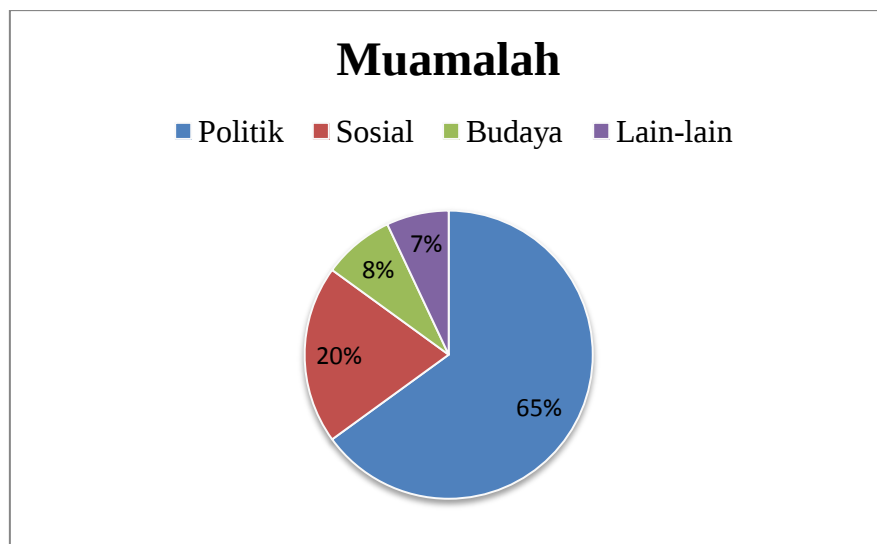
Secara etimologi muamalah sama dengan *al muamalah* yaitu saling berbuat. Kata ini menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dengan seseorang atau beberapa orang dalam memenuhi kebutuhan masing-masing (Haroen, 2007). Pesan muamalah dalam lirik lagu band indie pada penelitian ini ada 152. Berikut adalah akan disajikan dalam tabel pesan muamalah dalam lirik lagu band indie :

Tabel 4. Muamalah dalam lirik lagu band Indie

	Muamalah dalam lirik lagu band indie N = 152	
	Frekuensi	Prosentase %
Politik	99	65
Sosial	30	20
Budaya	13	8,5
Lain-lain	10	6,5

(sumber: data diolah 2019)

Tabel di atas terlihat bahwa untuk kategori muamalah dengan indikator politik yang ada dalam lirik lagu band indie sebanyak 99 angka dengan prosentase 65%, kemudian untuk indikator sosial terdapat 30 angka dengan prosentase 20% dan untuk indikator budaya ada 13 angka dengan 8,5 %. Serta indikator lain-lain yang menyangkut hukum formil, agama dan lain-lain ada 10 angka atau 6,5%. Pesan muamalah dalam lirik lagu band Indie pada data di atas dapat digambarkan dalam diagram Pie. Dari diagram di bawah ini akan lebih jelas menggambarkan isi pesan muamalah lagu dari band indie seperti berikut :



Gambar 3. Diagram Muamalah

Pesan Muamalah di dalam lagu band Indie

Penggambaran yang nampak dari diagram pie di atas, menunjukkan persentase dari isi pesan muamalah dalam lagu band indie di Indonesia. Dari diagram di atas, dominasi oleh pesan muamalah dari indikator politik sebesar 65%. Kemudian diikuti oleh pesan muamalah dari indikator sosial, budaya dan lain-lain.

3.2 Pembahasan

Lagu menurut Andriessen (1965), lagu pada musik terikat pada bahasa; artinya terikat pada tiga bahasa karena isi dan bentuk dan teristimewa oleh hubungan-bunyi dari kata-kata. Lagu dengan bebas menyampaikan pesan pada pendengarnya demikian pula dengan lagu dari grup band indie.

Lagu merupakan refleksi dari pelaku seni memberikan peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu lagu merupakan sarana penghibur yang paling efektif sehingga eksistensinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terbukti dengan semakin menjamurnya grup- grup band serta maraknya acara-acara bernuansa musik di televisi dan radio.

Sesuai dengan pemahaman sehari-hari, lagu seringkali dikaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, lagu dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan. Namun di sisi lain, lagu dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang lagu hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia. Mereka yang berkecimpung dengan lagu mengakui bahwa komposisi lagu tidak mungkin dipisahkan dari gejolak perasaan penciptanya. Sementara itu, bagi mereka yang menyukai lagu, setiap rangkaian melodi, irama dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda. Oleh karena itu untuk sebagian orang lagi ini dijadikan sarana untuk melakukan dakwah secara tidak langsung. Dimana isi pesan lagu menjadi pokok untuk penyampaian pesan tersebut.

Lagu merupakan salah satu media penyampai pesan. Dalam lagu bisa disematkan norma-norma yang terkandung dalam kehidupan salah satunya Pesan agama seperti pesan akidah, akhlak dan muamalah. Semua jenis musik bisa dijadikan sarana untuk penyampaian pesan salah satunya adalah lagu indie yang biasanya dibuat dan dibawakan oleh band indie.

Berdasarkan hasil analisis terungkap bahwa pesan dalam lagu band indie ini menyampaikan kepada pendengarnya pesan-pesan yang bisa mengingatkan kita atas perintah dan larangan-Nya. Pesan lagu disampaikan dengan lirik yang puitis dan penyampaian yang apa adanya, menjadikan lagu ini sebagai sarana untuk berbenah diri bagi pendengarnya. Dan melalui lagu pula dengan pesannya bisa mengajak pendengarnya untuk terus berbuat baik dan memiliki akhlak yang baik sehingga akan membawanya pada ketenangan hidup.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa grup band indie menyelipkan pesan di lagunya melalui lirik yang sarat pesan. Band indie *ERWE*, *Al Ghifari* dan *The Fourty's Accident* menjadikan lagu-lagunya ini berisi pesan dahwah yang unsurnya adalah akidah, akhlak dan muamalah. Hasil kategorisasi isi pesan lagu band indie dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



Gambar 4. Diagram Kategorisasi Pesan Lagu Band Indie

Dari ketiga kategori di atas menunjukkan bahwa kategori muamalah yang justru mendominasi pesan lagu di band indie yaitu sebesar 52%. Ketiga kategori pesan ada didalam setiap lagu band indie. Pertimbangan mereka adalah tidak ingin nampak menggurui selain itu mereka juga berpikir masih belum mampu untuk melakukan dakwah yang sesungguhnya jadi melalui lagu tersebut mereka melakukan sedikit upaya untuk berdakwah. Hal itu sedikit berbeda dengan penelitian Farah (2008), lagu dengan kategori aqidah 0,90, kategori akhlaq 0,92 , kategori muamalah 0,90 dari 51 item. Ada perbedaan yang menyolok dari penelitian sebelumnya mungkin faktor genre musik yang membuat pesan dakwah dalam lagu berbeda. Di musik rock akan lebih mudah memasukkan pesan dakwahnya di bandingkan di lagu indie yang memiliki kecenderungan ke arah kritik sosial. Kemungkinan lagu band indie mempertimbangkan pesan dakwah terlalu masif sehingga penyampaianya tidak memungkinkan lebih banyak di banding kritik sosialnya.

4. PENUTUP

Penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis isi pesan lagu band indie d Indonesia mendapatkan hasil bahwa mereka menjadikan lagu untuk menyampaikan pesan dakwah seperti akidah, akhlak dan muamalah di lagu mereka, agar orang mendengar bisa terbawa untuk menuju kebaikan.

Pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa untuk nilai reliabilitas ada pada angka 0,979 atau 98%. Adapun kategori analisis isi yang dilakukan berupa *Kategori Aqidah* dengan indikator persoalan akhirat terlihat sebanyak 11 dengan prosentase 7%, kemudian untuk indikator Keimanan terdapat 69 angka dengan prosentase 41% dari total untuk indikator aqidah itu sendiri terdapat 87 angka dengan prosentase 52 %. *Kategori Muamalah* dengan indikator persoalan politik terlihat sebanyak 99 dengan prosentase 65%, kemudian untuk indikator sosial terdapat 30 dengan prosentase 20%, kemudian untuk indikator budaya ada 13 angka dengan 8,5%, Serta indikator lain-lain yang menyangkut hukum formil, agama dan lain-lain ada 10 angka atau 6,5%. *Kategori Akhlak* dengan

indikator persoalan akhlak kepada Allah terlihat sebanyak 261 dengan prosentase 69%, kemudian untuk indikator akhlak kepada sesama terdapat 115 dengan 31%.

Ada keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada juri yang melakukan koding peneliti hanya menggunakan dua juri, oleh karena itu maka pada penelitian yang akan datang perlu memilih juri sebagai pengkoding lebih banyak lagi bisa tiga, empat tau lebih jika mungkin.

4.1 Saran

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhannahu wa ta'alla, orang tua, anak, istri, dan juga adik-adik yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan tulisan ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agus Triyono M. Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberi semangat serta bimbingan sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga untuk semua teman-teman terdekat yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2009). Analisis Pesan Dakwah Lirik Lagu Dalam Album Religi 1000 Bulan Group Band Radja. *UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Akhmad, S. (2016). Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja. *Metode Dakwah Al-Munzir. IAIN Kendari. Vol 9. No 1*.
- Andriessen, H. 1965. Hal Ihwal Musik, Jakarta: PRADNJAPARAMI.
- Amelia, r. (2010). Analisis isi pesan dakwah islam pada lirik lagu dalam album kompilasi restu cintamu. *UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Arifin, A. (2011). *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azis. Moh Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta Prenada.
- Basit, A. (2013). Dakwah Cerdas di Era Modern. (03) 01, Jurnal Komunikasi Islam. *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel*, 2088-6314.
- Bambang, A. M. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Born, G. (2011). Music and the Materialization of Identities. *Journal of Material Culture*.
- Dutin Hasmah and Suprpto, (2014), *Da'wah Communication and Social Concern*, Jurnal International New Media and Mass Communication ISSN 224-3267 (paper) ISSN 2224-3275 (online) Vol.13, 2014, pp 38-46.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Farah, S. (2008). Analisis Pesan Dakwah dalam Syair Lagu grup Musik Rock Purgatory album 7:172. *UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Fatmawati, B. (2014). *Korelasi Gundul-gundul Pacul dan Lir-ilir dengan ayat-ayat Al-Quran*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Hanapi, M. (2015). *A Content Analysis on Verses Related with Development Worldview in the Quran*.
- Haroen. Nasroen, 2007, *Figh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hefni, H. (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hilman Latief, 2012, *Islamic Charities and Dakwah Movements in A Muslim Minority Island*, Journal of Indonesia Islam ISSN 978-6301, pp 221- 245.
- Jumroni. (2006). Metode-Metode penelitian komunikasi, *Universitas Islam Negri Jakarta*.
- Nata. Abuddin, 2003, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.
- Natasha, G. (2015). Analisis Isi Rubrik "Indonesia Banget" Pada Majalah Gogirl! Tahun 2013 Tentang Tradisi Di Indonesia. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 3.
- Nur, Latifa. (2010). Perempuan Dalam Majalah Perempuan Muslim. *Komuniti*, Vol 2, No 1.
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rasit, R. (2011). Film As a Medium of Communication of Da'wah Analysis of Religious Element in Selected Malay Film.
- Rohimah, L. (2009). *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Album "Jalan Kebenaran" grup Band Gigi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Romdhoni, M. (2008). *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Album "Jalan Kebenaran" Group Band Indie di Yogyakarta. Fakultas Ushuluddin, UIN*
- Sholikhah, N. (2014). Analisis Isi Pesan di Media On-line "Analisis Isi Fanpage Hitam Aliranku !!! tapi Bukan Berarti Sesat Jalanku 666" Edisi Oktober 2013. *Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Sjadad, A. (2013). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Grup Musik Vegeto Album Kuatkan Aku. *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Sofiawati. (2010). Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Kebesaranmu Grup Band ST12. *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tajiri, H. (2015). *Etika dan Estetika Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tamimi, R. (2017). Musik Sebagai Gerakan Sosial Baru (Studi Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik tentang grup musik Merah Bercerita). *Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ulfah, S. (2013). Pesan Dakwah Dalam Film (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Emak Naik Haji). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Williams, C. (2007). Research Methods. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 5(3). <https://doi.org/10.19030/jber.v5i3.2532>
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi Musik (Pesan Nilai-nilai Cinta dalam Lagu Indonesia).
- Zuhdi, A. (2016). *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkeflie, A. B. (2018). Tipe Da'wah Communication Used By Da'wah Workers In Conveying The Message Of Islam To The Aborigines. *Journal Of Science and Tecnology*, Volume 8, Issues 2, PP 129-139.